

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Dan Tujuan

Perdagangan internasional adalah salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu negara. Saat ini semua negara di dunia selalu banyak melakukan perdagangan dengan pihak luar negeri. Perekonomian setiap negara praktis sudah terbuka dan terjalin dengan dunia internasional melalui kegiatan ekspor dan impor. Salah satu contohnya adalah negara Indonesia yang juga ikut serta dalam melakukan perdagangan internasional untuk memenuhi kebutuhan dan bahkan memenuhi kebutuhan negara lain dengan melakukan ekspor komoditas yang dibutuhkan oleh negara lain.

Meskipun Indonesia memiliki sumber daya alam yang berlimpah namun kenyataannya negara ini memiliki *problem* besar, yaitu impor yang lebih besar dibandingkan ekspor. Kegiatan ekspor impor merupakan faktor penentu dalam menentukan roda perekonomian suatu negara termasuk Indonesia. Dalam rangka menunjang perekonomian pemerintah memiliki Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mana pokok bisnisnya ada di kegiatan ekspor impor. Dalam hal ini Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini dapat melakukan pelayanan logistik secara *door to door* antara lain *freight*, *clearance* dokumen, pengangkutan barang/petikemas, pergudangan, lapangan penumpukan, distribusi, dan persediann. Kegiatan-kegiatan tersebut terfokus pada proses kepabeanan. Dengan adanya jasa layanan logistik ini dapat lebih efektif dan efisien dan dapat memudahkan para importir ataupun eksportir dalam melakukan ekspor dan impor barang.

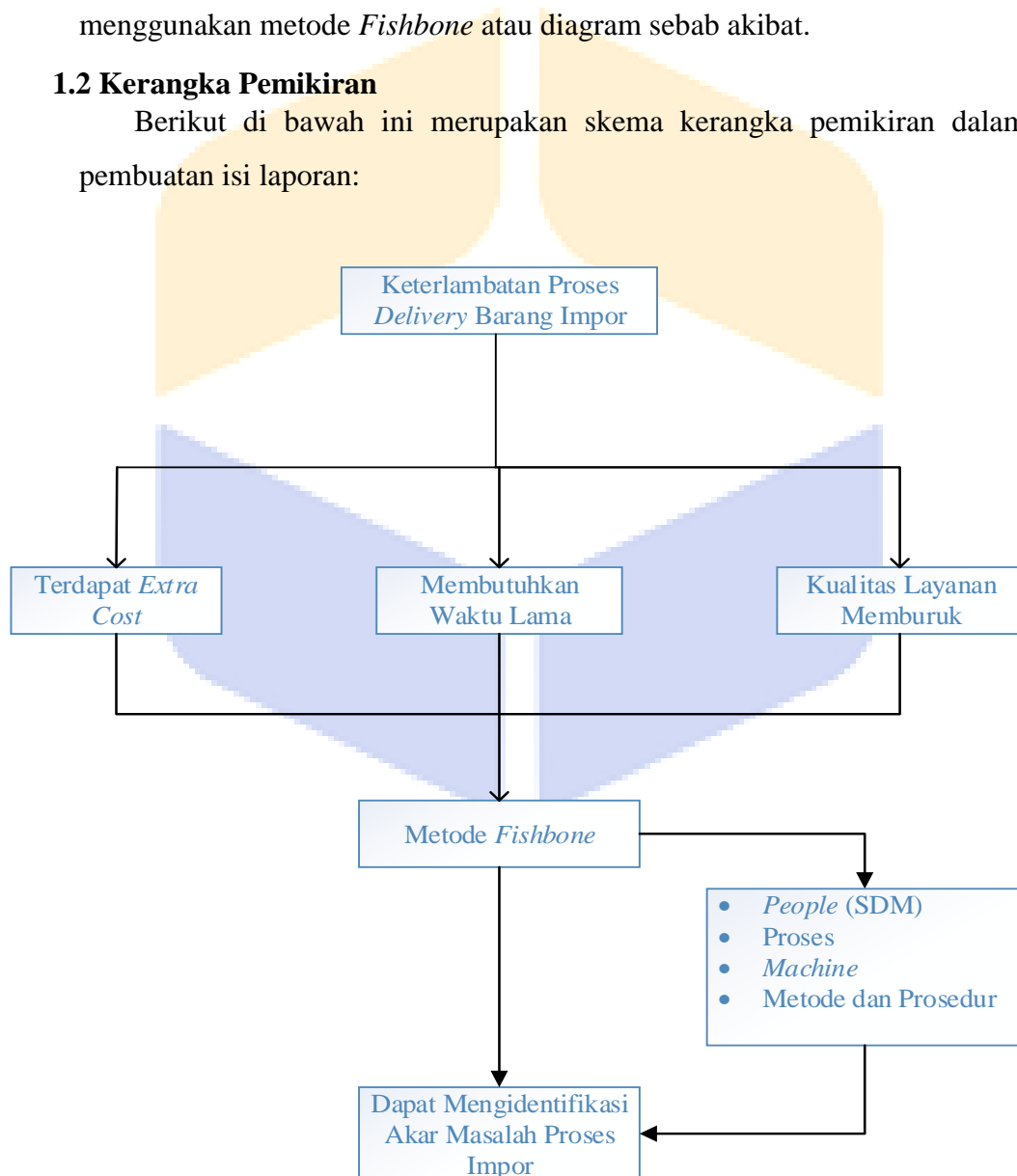
Kegiatan-kegiatan kepabeanan ini harus dilakukan secara berurutan mulai dari langkah awal hingga langkah akhir dalam rangka menyelesaikan suatu proses pekerjaan. Dalam melakukan kegiatan ekspor impor membutuhkan dokumen-dokumen penting seperti *Bill of Lading* (B/L) atau *Air Way Bill* (AWB), *Packing List*, *Invoice*, Pemberitahuan Ekspor/Impor Barang (PIB/PEB), Surat Pemberitahuan Pengeluaran Barang (SPPB), *Certificate Of Origin* (Coo), *Delivery Order* (DO) dan lain sebagainya,

namun dalam proses penjaluran juga dibutuhkan dokumen seperti Surat Pemberitahuan Jalur Merah (SPJK), Surat Pemberitahuan Jalur Kuning (SPJK), Nota Permintaan Data (NPD) dan dokumen pelengkap lainnya.

Maka dari itu, dalam pembuatan penelitian laporan kerja praktik yang dilaksanakan di PT. Multi Terminal Indonesia penelitian dapat mendeskripsikan proses ekspor dan impor hingga sampai *delivery* dengan menggunakan *flow chart* dalam hal ini berfokus pada impor barang, dapat mendeskripsikan proses penjaluran barang, dan dapat mengidentifikasi masalah *delivery* yang terjadi secara keseluruhan pada perusahaan dengan menggunakan metode *Fishbone* atau diagram sebab akibat.

1.2 Kerangka Pemikiran

Berikut di bawah ini merupakan skema kerangka pemikiran dalam pembuatan isi laporan:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini, hal yang sering terjadi dan masih belum sepenuhnya diatasi pada *delivery* barang adalah keterlambatan. Keterlambatan ini bisa saja terjadi karena proses yang panjang diakibatkan kurang terpenuhinya dokumen-dokumen dalam pelaksanaan impor. Keterlambatan juga bisa disebabkan karena terkena jalur merah atau jalur kuning yang dimana membutuhkan waktu cukup lama jika tidak segera mungkin ditindaki.

Namun bukan hanya permasalahan terjadi pada proses penjaluran, tetapi terjadi akibat kurangnya armada pengiriman dan permasalahan teknis lainnya. Maka masalah ini dapat diidentifikasi dengan menggunakan metode *Fishbone* atau diagram sebab akibat. Sebelum mengidentifikasi masalah ini dengan menggunakan metode, maka perlu dijelaskan bagaimana proses teknis yang terjadi dalam proses impor barang dan proses penjaluran.

1.3 Sistematika Laporan Kerja Praktik

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang dan tujuan dalam pembuatan laporan kerja praktik, berisi tentang kerangka pemikiran, serta sistematika laporan kerja praktik

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang teori-teori yang menunjang dalam pembuatan laporan. Teorinya berupa pengertian impor, tatalaksana kepabeanan di bidang impor, klasifikasi barang impor, jenis pengiriman barang impor, pengertian INSW, pelabuhan, pengertian *container*, pengertian *freight forwarding*, dan *fishbone*

BAB III PEMBAHASAN

Bab III berisi tentang pembahasan isi dalam laporan berupa uraian tentang perusahaan tempat dilakukannya kerja praktik, hal ini dilakukan di perusahaan PT. Multi Terminal Indonesia, menguraikan aktivitas yang dilakukan dalam kerja praktik, melakukan pengolahan data dan analisis sesuai dengan tema dan tujuan yang diangkat dalam pembuatan laporan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab IV berisi kesimpulan tentang topik masalah yang dianalisis dan berisi saran yang terkait dengan Bab 3 serta hal-hal yang perlu diperbaiki tentang kerja praktik yang dilaksanakan.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab V berisi tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama kerja praktik, dapat menjabarkan tentang manfaat kerja praktik terhadap *soft skills*, berisi tentang manfaat kerja praktik terhadap pengembangan kemampuan yang dimiliki dan menceritakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kerja praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam pembuatan laporan kerja praktik.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan hal-hal yang berhubungan dengan laporan atau merupakan lembaran tambahan dalam menunjang pembuatan laporan.

